



Rekayasa Lintas di Titik Rawan Macet

YOGYA (MERAPI) - Dinas Perhubungan Kota Yogya mulai melakukan rekayasa arus lalu lintas untuk mengurai kepadatan selama masa libur akhir tahun ini. Hal itu dilakukan menyusul melonjaknya volume kendaraan wisata yang masuk ke Yogya. Rekayasa lalu lintas hanya diberlakukan di titik rawan macet.

Kepala Bidang Pengendalian Operasional dan Bimbingan Keselamatan Lalu Lintas Dishub Kota Yogya Sugeng Sanyoto, Senin (21/12) menjelaskan, rekayasa yang sudah dilakukan antara lain di Jalan Panembahan Senapati, Jalan Diponegoro dan Jalan Kusumanegara. Untuk Jalan Panembahan Senapati tepatnya di depan Kantor Pos Besar hingga depan Taman Pintar telah dipasang water barrier. Hal ini dilakukan agar kendaraan tidak dapat memotong jalur. Jalan lain yang dipasang water barrier adalah Jalan P Diponegoro dan Jalan Kusumanegara timur.

"Kendaraan dari arah barat yang akan ke selatan menuju kebun binatang, harus berputar melalui Gedongkuning. Lalu ke selatan dan masuk ke utara, tepat di samping timur Gembriloka," ujarnya.

Penggal jalan lain yang akan direkayasa adalah Kleringan dan Jalan Magelang. Untuk Kleringan, kendaraan dari barat yang akan masuk Malioboro, diarahkan ke timur dan berputar di Kridosono, lalu diarahkan ke barat lagi baru masuk Malioboro. Sedangkan rekayasa di Jalan Magelang, dilakukan dengan menutup jalan bukaan menuju Jalan Pakuhingratan. Selain penggal jalan yang menuju akses ke tempat

wisata, Dishub juga mewaspadai lonjakan kendaraan di stasiun.

"Jalan selatan Stasiun Lempuyangan, sudah diberlakukan jalan satu arah dari timur ke barat sejak Minggu (20/12) kemarin," jelasnya.

Dalam rekayasa lalu lintas itu, Dishub sudah berkoordinasi dengan Satlantas Polresta Yogya. Demi kelancaran arus lalu lintas, polisi juga akan menerapkan buka-tutup di Jalan Malioboro, Jalan Mataram dan Jalan Margo Utomo atau Jalan Mangkubumi.

Pembatasan Operasi Truk
Untuk mengantisipasi kemacetan arus lalu lintas saat malam pergantian tahun, Satuan Lalu Lintas Polres Bantul melarang truk muatan besar naik ke jalur Yogya-Wonosari. Larangan tersebut akan berlaku mulai tanggal 31 Desember 2015 pukul 18.00 WIB hingga tanggal 1 Januari 2016 pukul 00.00 WIB.

Kepala Bina Operasi Lantas Polres Bantul, Iptu Anang Tri Novian mengatakan, berdasarkan pengalaman tahun lalu titik perkumpulan massa akan terjadi di Bukit Bintang alias Bukit Hargodumilah di atas Kecamatan Pyungan. Bukit Bintang menjadi lokasi favorit karena bisa menyaksikan Kota Yogyakarta dari atas bukit.

"Karena banyak orang yang ingin melihat pesta kembang api Kota Yogyakarta dari atas bukit, maka bisanya jalan Yogya-Wonosari tepatnya Pertigaan Pyungan hingga Bukit Bintang terjadi kemacetan," kata Anang.

Menurutnya, potensi kemacetan sangat besar karena kondisi jalan di Bukit Bintang yang merupakan jalur utama Yogya-Wonosari ini didominasi tanjakan dan kelokan tajam. Jika truk-truk besar dibiarkan melalui jalur tersebut selama malam pergantian tahun, maka dikhawatirkan menyebabkan antrean cukup panjang, bahkan hingga macet.

Kepala Satuan (Kesat) Lantas Polres Bantul, AKP Supriyanto, menjelaskan pada saat malam pergantian tahun pihaknya mulai pukul 18.00 WIB, akan menghentikan seluruh truk di pertigaan Pyungan agar tidak naik ke arah Wonosari. Semua truk akan dihentikan, termasuk truk sembakso dan juga truk pengangkut Bahan Bakar Minyak (BBM). Khusus untuk truk BBM, nanti akan kami imbu supaya mengirim BBM sebelum jam 18.00 WIB," jelasnya.

Selain melarang truk melintas di Jalur Yogya-Wonosari, di ruas jalan ini pihaknya juga akan memasang barrier dari tali di setiap perempatan. Pelintas jalan hanya diperkenankan lurus, tidak boleh belok ke jalur alternatif. Pemasangan barrier ini juga dilakukan di sepanjang lampu merah Jalan Parangtritis, tujuannya untuk mengurangi antrean.

"Untuk Jalan Parangtritis, kami akan melakukan pengalihan arus ketika antrian Tempat Pemungutan Retribusi (TPR) cukup panjang. Arus menuju Pantai Parangtritis juga akan dialihkan

Pilih Kereta Api
Sementara itu, Kepala Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika (Dishubkominfo) Kulonprogo, Nugroho memperkirakan, peningkatan volume kendaraan saat libur Natal dan tahun baru hanya berkisar 1-2 persen dari kondisi normal. Pihaknya sudah selesai melakukan persiapan, yakni dengan memastikan kondisi perlengkapan lalu lintas, pengaspalan jalan hingga pemasangan rambu-rambu dan Lampu Penerangan Jalan Umum (LPJU).

"Peningkatan volume kendaraan relatif sedikit karena pada tahun ini diperkirakan masyarakat lebih memilih menggunakan kereta api saat bepergian. Arus lalu lintas diperkirakan lancar, kalau pun timbul kemacetan, hanya terjadi di jalur objek wisata seperti Pantai Glagah," katanya.

Nugroho menambahkan, 20 personel Dishubkominfo siap ditugaskan untuk berjaga di posko keamanan. Sejumlah petugas juga akan ditugaskan melakukan pemantauan secara *mobile*.

Kasi Operasi dan Pengendalian Dishubkominfo Kulonprogo, Sukirno memimpin, hasil rapat persiapan Natal dan Tahun Baru di tingkat provinsi menyebutkan, posko pengamanan juga dibangun di kabupaten berikut perintah monitoring oleh pihak terkait. Kemacetan yang mungkin terjadi di jalur objek wisata, akan diantisipasi dengan pemantauan arus, dilanjutkan rekayasa lalu lintas.

(Riz/C-2/Unt)-d

Ttd

ke kiri melewati jembatan Pundong baru sejak, sedangkan arus balik akan diarahkan melalui Pantai Depok," jelasnya.

Instansi

1.
2.
3.
4.
5.

Din. Perhubungan
 Netral
 Biosn
 Diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005